

10 January 2025

JCI Daily Data

09-January		7,064.59
Change (dtd/ytd)	-0.22%	-0.22%
Volume (bn/shares)		16.25
Value (tn IDR)		7.85
Net Buy (Sell, bn IDR)		39.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,635.2	0.00	0.14
S&P 500	5,918.3	0.00	0.19
Nasdaq	19,478.9	0.00	-0.02
FTSE 100	8,319.7	0.83	2.45
Nikkei	39,605.1	-0.94	-0.73
HangSeng	19,240.9	-0.20	-3.99
Shanghai	3,211.4	-0.58	-5.75
KOSPI	2,521.9	0.03	5.10

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,238	0.23	0.47
EUR/USD	1.030	-0.20	-1.05
GBP/USD	1.230	-0.52	-2.00
USD/JPY	158.05	-0.19	0.66

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.225	5.10	19.50
US	4.675	-1.70	14.10
UK	4.806	0.90	19.80
Japan	1.183	0.60	11.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	73.9	0.82	4.13
Gold (USD/Onc)	2,676.4	0.15	1.56
Nickel (USD/Ton)	15,510.0	0.38	0.13
CPO (MYR/Ton)	4,299.0	0.09	-12.71
Tin (USD/Mtr Ton)	30,079.0	0.00	2.68
Coal (USD/Ton)	115.8	-1.45	-7.07

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,22% ke level 7.064,59
- Imbal hasil SBN naik +2,4158bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.238.
- PBoC hentikan sementara pembelian obligasi serta The Fed mengisyaratkan laju pemangkasan suku bunga yang moderat.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (09/01) sebesar +0,22% di level 7.064, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR39 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR1,87 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor energi (-1,01%) disusul sektor barang konsumen non-primer dan sektor barang baku masing-masing sebesar -0,92% dan -0,87%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,15% pada perdagangan hari Kamis (09/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,23% di level Rp16.238 per dollar US.

Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu hasil risalah meeting The Fed dimana para pembuat kebijakan menyatakan tidak akan terburu-buru untuk melakukan pemangkasan suku bunga acuan sehubungan dengan adanya kekhawatiran terhadap inflasi dan kebijakan ekonomi. Selain itu, pasar juga akan menanti data tingkat pengangguran AS yang akan segera dirilis. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi namun masih adanya potensi penguatan namun terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.050 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.1 – 7.2.

Macroeconomics Updates

PBoC Hentikan Sementara Pembelian Obligasi. People's Bank of China (PBoC) mengumumkan pada hari Jumat, 10 Januari, bahwa mereka akan menanggukkan pembelian obligasi pemerintah di pasar terbuka karena kekurangan pasokan, yang berlaku efektif segera. Bank sentral menyatakan akan melanjutkan pembelian pada waktu yang tepat berdasarkan kondisi pasar. Keputusan ini muncul di tengah peringatan berulang kali dari PBoC tentang risiko gelembung di pasar obligasi China yang terlalu panas, di mana imbal hasil jangka panjang telah anjlok ke rekor terendah. Selama setahun terakhir, imbal hasil obligasi utama, termasuk obligasi pemerintah bertenor 10 tahun, telah mencapai titik terendah yang belum pernah terjadi sebelumnya karena investor berbondong-bondong mencari aset-aset yang lebih aman (*safe haven*). Pergeseran ini sebagian besar didorong oleh ketidakpastian ekonomi yang sedang berlangsung terkait dengan kemerosotan pasar properti yang berkepanjangan. (Trading Economics)

The Fed Mengisyaratkan Laju Pemangkasan Suku Bunga Yang Moderat. Risalah dari pertemuan FOMC Desember 2024 menunjukkan hampir semua pejabat The Fed menilai bahwa risiko kenaikan terhadap prospek inflasi telah meningkat, karena pembacaan inflasi yang lebih kuat dari perkiraan baru-baru ini dan kemungkinan efek dari potensi perubahan kebijakan perdagangan dan imigrasi. Banyak peserta juga menyarankan bahwa berbagai faktor menggarisbawahi perlunya pendekatan yang hati-hati terhadap keputusan kebijakan moneter dalam beberapa kuartal mendatang. The Fed pada pertemuan sebelumnya mengisyaratkan hanya dua kali penurunan suku bunga pada tahun 2025, dengan total 50bps. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi China Mencapai Level Terendah 9 Bulan. Tingkat inflasi tahunan China turun tipis menjadi 0,1% pada Desember 2024 dari 0,2% pada bulan sebelumnya, sejalan dengan perkiraan pasar dan menandai angka terendah sejak Maret. Hasil terbaru menggarisbawahi meningkatnya risiko deflasi di negara tersebut, meskipun ada langkah-langkah stimulus pemerintah dan sikap kebijakan moneter yang mendukung bank sentral. (Trading Economics)

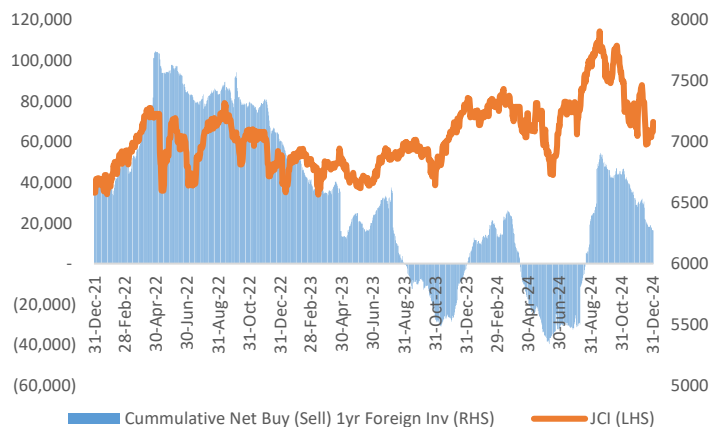
Penjualan Ritel Kawasan Euro Naik Lebih Rendah Dari Perkiraan. Penjualan ritel di Kawasan Euro naik 0,1% mom pada November 2024, lebih kecil dari ekspektasi pasar untuk kenaikan 0,4% dan setelah penurunan 0,3% di bulan Oktober. (Trading Economics)

Corporate Actions

Rencana Merger Garuda GIAA & Pelita Air. Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan bahwa integrasi antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) dengan Pelita Air sudah seharusnya terjadi. Dia menyampaikan bahwa konsolidasi tersebut merupakan langkah strategis. Hal itu bertujuan untuk mengintegrasikan layanan kedua maskapai sesuai dengan segmen pasar yang akan mereka layani. Garuda Indonesia akan menjadi premium, sedangkan Pelita Air akan berada pada segmen premium ekonomi dengan kemungkinan adanya *low cost*. Erick, yang juga menjabat Ketua Umum PSSI, menilai langkah integrasi perlu dilakukan mengingat jumlah pesawat yang dimiliki Indonesia masih terbatas. Berdasarkan catatan Kementerian BUMN, Indonesia seharusnya memiliki 700 pesawat. Namun setelah pandemi Covid-19 menerpa, negara hanya memiliki 390 pesawat. Direktur Utama Garuda Indonesia Wamildan Tsani menjelaskan bahwa rencana merger antara perseroan dan Pelita Air masih dalam tahap diskusi awal dengan pihak terkait utamanya Kementerian BUMN. (Bisnis Indonesia)

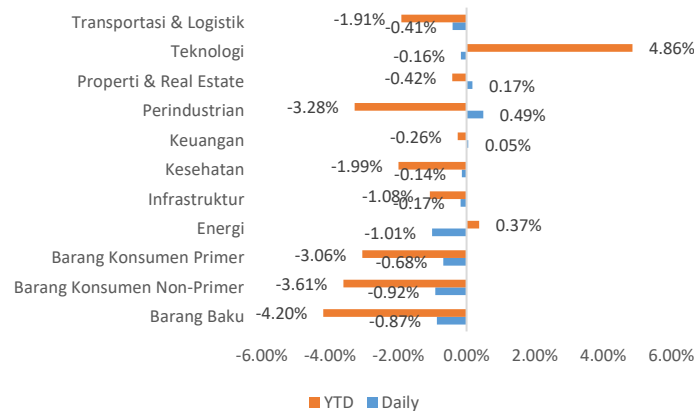
PT Hero Global Investment Tbk (HGII) Ungkap Rencana Besar Bangun Pembangkit Listrik. PT Hero Global Investment Tbk (HGII) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (9/1/2025). Sebelumnya, emiten EBT ini menetapkan harga IPO sebesar Rp200 per saham. Saat perdagangan dibuka, saham HGII melejit 27% ke level Rp 254 per lembar saham. Presiden Direktur PT Hero Global Investment Tbk, Robin Sunyoto mengatakan pencatatan HGII di BEI ini merupakan kontribusi perseroan untuk sektor EBT di Indonesia. Hal ini selaras dengan target pemerintah menuju *net zero emission* pada 2060. Komitmen HGII dalam melakukan ekspansi bisnis energi ramah lingkungan juga sejalan dengan pemerintah untuk akselerasi energi baru terbarukan. Dana IPO HGII sebesar Rp260 miliar akan digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) berkapasitas 25 megawatt (MW) dan pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) kapasitas 10 MW yang keduanya berlokasi di Sumatra Utara. Secara keseluruhan HGII akan membangun pembangkit hidro dengan total kapasitas 58 MW dan pembangkit EBT jenis lainnya yaitu biomassa (8 MW), biogas (6 MW), dan surya (10 MW) dalam 6 tahun ke depan. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



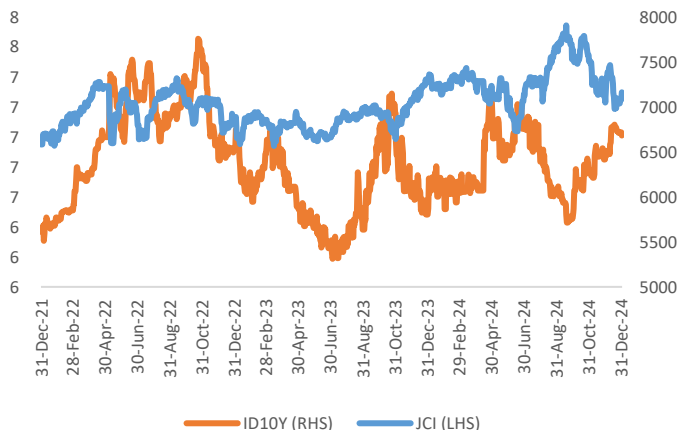
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



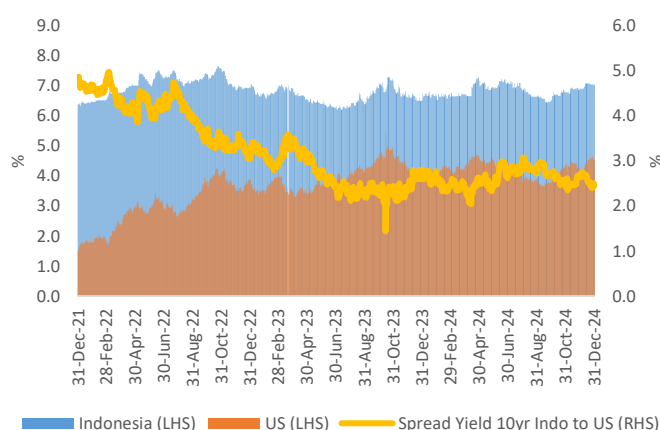
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



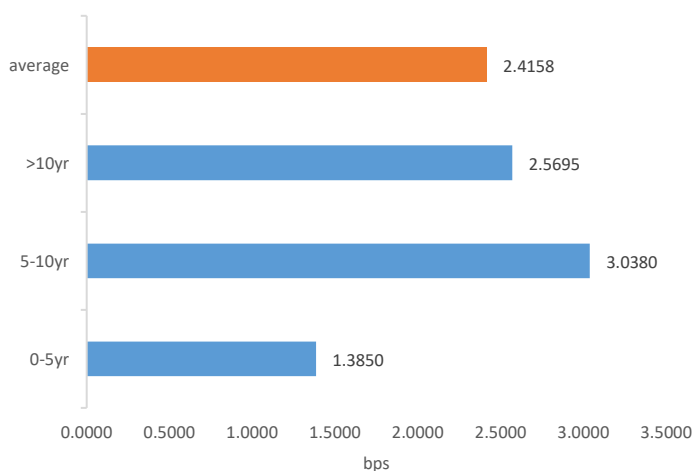
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



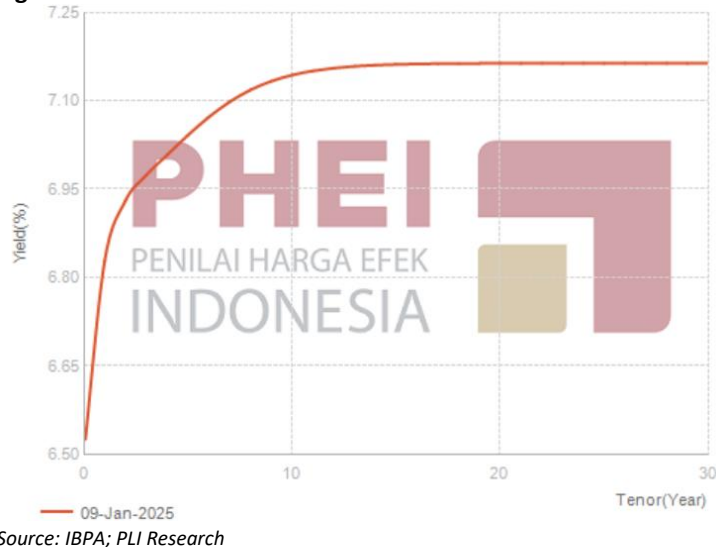
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

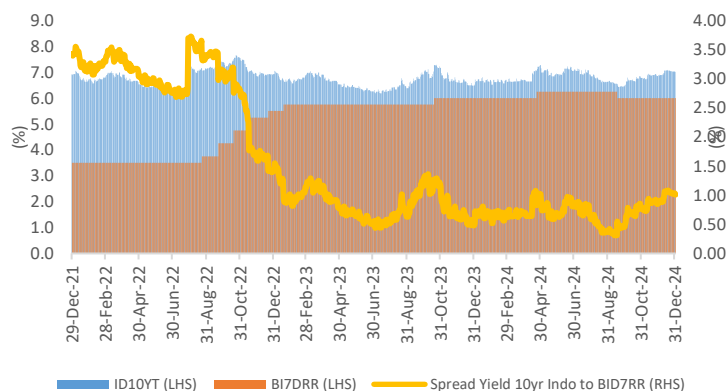
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

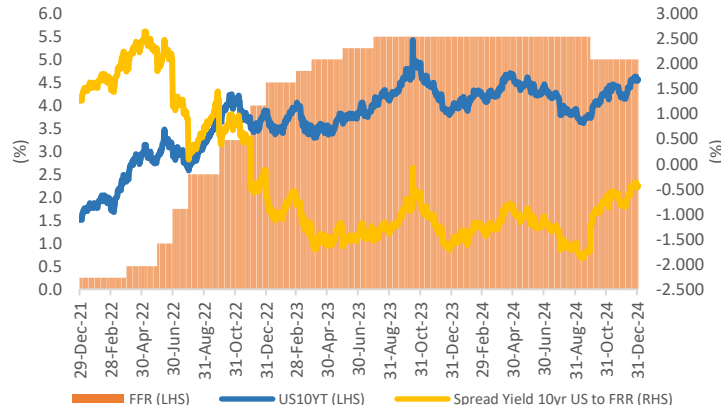
10 January 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	FORU	3,500	2,800	25.00
2	SSTM	280	224	25.00
3	BRRC	262	210	24.76
4	RATU	1,790	1,435	24.74
5	BBHI	780	690	13.04
6	SURE	2,580	2,360	9.32
7	PZZA	186	171	8.77
8	DNAR	113	104	8.65
9	BOGA	590	550	7.27
10	INDY	1,605	1,505	6.64

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KSIX	424	565	-24.96
2	YOII	105	135	-22.22
3	FUTR	108	136	-20.59
4	AYLS	117	143	-18.18
5	SAFE	218	252	-13.49
6	VTNY	129	147	-12.24
7	JAST	63	71	-11.27
8	BINO	140	155	-9.68
9	SAPX	1,450	1,600	-9.38
10	INPC	260	286	-9.09

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	PTRO	579	7.37
2	BMRI	454	5.78
3	BBCA	451	5.74
4	BBRI	403	5.13
5	BRMS	271	3.45
6	PANI	260	3.31
7	CUAN	246	3.13
8	GOTO	244	3.10
9	RAJA	225	2.87
10	BREN	221	2.82

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	HGII	104,943	9.50
2	KSIX	52,633	4.77
3	PTRO	45,970	4.16
4	BRRC	34,069	3.08
5	LUCK	32,132	2.91
6	BBRI	29,765	2.69
7	YOII	28,869	2.61
8	PSAB	27,405	2.48
9	BRPT	24,700	2.24
10	BRMS	22,217	2.01

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	7.1078	97.2641	6.9645	97.8924	6.8690	98.2995
FR0103	07/15/35	7.1833	96.8381	6.9795	98.3039	6.9869	98.2372
FR0106	08/15/40	7.2210	99.1000	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.2253	98.9237	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5257	6.5602	6.8817	7.4344	8.8922	6.6249	6.9736	7.5137	8.9927
1	6.8275	7.0063	7.3812	8.5566	10.0283	7.0604	7.4535	8.6871	10.1337
2	6.9302	7.1603	7.5787	9.0393	10.5107	7.2222	7.6562	9.2068	10.6435
3	6.9734	7.2584	7.6963	9.3035	10.8641	7.3189	7.7769	9.4786	11.0034
4	7.0077	7.3683	7.8165	9.5170	11.1817	7.4213	7.8954	9.6812	11.3162
5	7.0412	7.4855	7.9447	9.7066	11.4439	7.5314	8.0207	9.8524	11.5721
6	7.0720	7.5949	8.0691	9.8682	11.6391	7.6373	8.1433	9.9949	11.7632
7	7.0978	7.6871	8.1793	9.9974	11.7732	7.7296	8.2538	10.1075	11.8957
8	7.1180	7.7594	8.2703	10.0950	11.8601	7.8047	8.3471	10.1922	11.9824
9	7.1328	7.8131	8.3418	10.1656	11.9138	7.8626	8.4219	10.2531	12.0368
10	7.1433	7.8514	8.3957	10.2147	11.9460	7.9055	8.4797	10.2956	12.0697

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/10/2025	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	January	74.0	73.8
1/10/2025	US	Non Farm Payrolls	December	227K	160K
1/10/2025	US	Unemployment Rate	December	4.2%	4.2%
1/10/2025	ID	Retail Sales YoY	November	1.5%	-
1/10/2025	US	Average Hourly Earnings MoM	December	0.4%	0.3%
1/10/2025	US	Average Hourly Earnings YoY	December	4%	4%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.